



### Inovasi Kurikulum Pendidikan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMKN 1 Pasir Penyu

Muhammad Bayu Satria<sup>1</sup>, Aldi Nopriawan<sup>2</sup>

STAI Nurul Falah, Indragiri Hulu, Riau, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [bayum6301@gmail.com](mailto:bayum6301@gmail.com), [aldinopriawan75@gmail.com](mailto:aldinopriawan75@gmail.com)

---

Article received: 11 November 2024, Review process: 25 November 2024,  
Article Accepted: 26 Desember 2024, Article published: 31 Desember 2024

---

#### ABSTRACT

*Curriculum innovation has always been a hot topic of discussion from time to time. This study aims to analyze and describe educational curriculum innovation in facing industrial revolution 4.0 at SMKN 1 Pasir Penyu. The approach in this research uses qualitative research. The results of this study reveal that curriculum and learning innovation can be interpreted as a benchmark for learning media in the field of curriculum and learning which is considered new to solve educational problems in modern times. In the process of developing this curriculum there are stages that must be developed properly. Various innovation efforts have been made at SMKN 1 Pasir Penyu school which cannot be separated from the obstacles caused by the inappropriateness of the developed curriculum. It is not uncommon for curriculum reform to be opposed by the community, because people cling to what is already very common and do not trust the new curriculum.*

**Keywords:** Education Curriculum Innovation, Industrial Revolution 4.0

#### ABSTRAK

Inovasi kurikulum selalu menjadi topik yang hangat dibicarakan dari masa kemasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan inovasi kurikulum pendidikan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di SMKN 1 Pasir Penyu. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Inovasi kurikulum dan pembelajaran dapat diartikan sebagai patokan media pembelajaran dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan di zaman modern saat ini. Dalam proses pengembangan kurikulum ini terdapat tahapan tahapan yang harus di kembangkan dengan baik. Berbagai upaya inovasi di lakukan di sekolah SMKN 1 Pasir Penyu yang tidak lepas oleh hambatan hambatan yang di sebabkan oleh ke tidak sesuai an kurikulum yang dikembangkan. Tidak jarang pula pembaharuan kurikulum banyak ditentang masyarakat, karena masyarakat berpegang teguh kepada hal yang sudah sangat lazim dan tidak mempercayai kurikulum yang baru

**Kata Kunci:** Inovasi Kurikulum Pendidikan, Revolusi Industri 4.0

## PENDAHULUAN

Inovasi kurikulum selalu menjadi topik yang hangat dibicarakan dari masa kemasa. Pengembangan dan penerapan kurikulum baru yang lebih relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Orang atau wirausahawan yang selalu berinovasi, maka ia dapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang inovatif. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru atau unik yang berbeda dengan yang sudah ada. Inovatif juga merupakan sikap penting yang hendaknya dimiliki oleh seorang wirausahawan. Wirausahawan yang selalu melakukan inovasi dalam usahanya, maka keuntungan dan kesuksesan akan ia dapat. Inovatif merupakan implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya. Inovatif secara tidak langsung menjadi sifat pembeda antara wirausahawan dengan orang biasa, maupun pengusaha (Ridwan Basalamah, Ahmad Erwaedy, dkk.:2021).

Kurikulum yang direkomendasikan berasal dari para ahli di bidangnya. Hampir setiap kelompok profesi berbasis disiplin telah menetapkan standar kurikulum untuk bidangnya. Kedua, *written curriculum*. Kurikulum tertulis ditemukan dalam dokumen-dokumen yang dibuat oleh negara, sistem sekolah, institusi sekolah, dan guru kelas, yang menjelaskan apa yang akan diajarkan. Di tingkat kabupaten, dokumen biasanya mencakup panduan kurikulum dan bagan ruang lingkup dan urutan. Banyak sistem sekolah membuat dokumen kurikulum mereka tersedia melalui database dan dapat diakses melalui jaringan internet. Kurikulum tertulis juga mencakup materi yang dikembangkan oleh guru kelas. Ketiga, *supported curriculum*. Kurikulum yang didukung adalah kurikulum yang menyediakan bahan ajar gratis, seperti buku teks, perangkat lunak, dan sumber daya multimedia. Keempat, *tested curriculum*. Kurikulum yang diuji adalah yang diwujudkan dalam tes yang dikembangkan oleh negara, sistem sekolah, dan guru. Istilah "tes" digunakan secara luas di sini untuk memasukkan tes standar, tes kompetensi, dan penilaian kinerja. Kelima, *learned curriculum*. Kurikulum yang diajarkan adalah yang sebenarnya disampaikan oleh guru (Abdurrahmansyah, 2023). Inovasi kurikulum dapat dilakukam dengan mengubah hal, seperti; Tujuan kurikulum, Struktur kurikulum, Materi pelajaran, Proses pembelajaran, Sistem penilaian. Inovasi kurikulum sangat penting dalam sistem pendidikan. Inovasi kurikulum dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan lebih baik dari sebelumnya. Inovasi kurikulum sebagai salah satu bentuk inovasi juga diterapkan di tingkat sekolah dasar. Inovasi kurikulum melibatkan banyak faktor berbeda, seperti pemangku kepentingan, proses, tujuan, dan audiens yang menjadi sasaran inovasi kurikulum. Program pendidikan dasar telah banyak mengalami reformasi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Silfi Melindawati, Ade Irma Suryani,2024)

Revisi Kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang diseuaikan dengan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil revisi kurikulum ini semula akan diberi nama

Kurikulum Nasional (Kurnas), tetapi akhirnya diberi nama Kurikulum 2013 Revisi. Seiring berjalannya waktu kurikulum K13 digantikan oleh kurikulum merdeka, yaitu bisa disebut kurikulum merdeka belajar adalah langkah penting dalam reformasi pendidikan di Indonesia. Dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta siap menghadapi tantangan di masa depan (Mulyasa, 2021:). Secara implementatif merdeka belajar ini pada dasarnya memberikan kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, gembira, dan yang terpenting adalah membahagiakan, tanpa adanya stres ataupun dalam bentuk tekanan-tekanan lainnya. Hal yang paling diutamakan adalah menjunjung tinggi bakat alamiah yang dimiliki oleh peserta didik, tanpa memaksa mereka untuk mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar dari potensi dan kemampuan masing-masing. Memberi beban kepada anak di luar dari kemampuannya adalah tindakan yang tercela yang secara esensial sangat berlawanan dengan semangat merdeka belajar (Widyastuti, 2022). Merdeka Belajar bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, dengan mengembangkan keterampilan yang relevan. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat, karena siswa lebih termotivasi untuk belajar.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks yang mendalam dan holistik. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau-Indonesia. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan guru dan siswa dijadikan sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan inovasi kurikulum pendidikan Islam dalam menghadapi revolusi industri 4.0 di SMKAN 1 Pasir Penyus, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Mendefinisikan inovasi kurikulum

Inovasi kurikulum adalah sebuah pembaharuan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengembangkan sebuah kurikulum ke arah yang maksimal. Mendefinisikan inovasi kurikulum berarti memahami dan menggambarkan perubahan atau pembaharuan yang telah dilakukan terhadap suatu struktur dan proses pembelajaran yang ada, dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi pembelajaran, serta menanggapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan

---

masyarakat. Inovasi kurikulum tidak hanya melibatkan perubahan dalam materi ajar, tetapi juga cara cara mengajarkan materi tersebut dan cara mengevaluasi pencapaian siswa.

Secara lebih rinci, definisi inovasi kurikulum mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- a. Perubahan dalam Isi dan Struktur kurikulum: Inovasi dapat meliputi pembaharuan topik atau mata pelajaran yang diajarkan, pengenalan pendekatan baru terhadap materi pembelajaran. Struktur kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan zaman.
- b. Pendekatan dan Metode Pembelajaran: Inovasi tidak hanya berfokus pada isi kurikulum, tetapi juga dengan cara cara pembelajran dilakukan. Hal ini beruba mengadopsi metode pembelajaran baru yang lebih interaktif

Dari teori yang ada, Maka saya disini sebagai penulis memberikan analisis terkait dengan inovasi kurikulum merdeka di SMKN 1 PASIR PENYU. Langkah yang pertama adalah sebagai seorang pendidik harus mampu menyusun rancangan proses pembelajaran berbasis pada kemampuan siswa. Saya sebagai penulis bertanya kepada salah satu siswa SMKN 1 PASIR PENYU sudah merasakan perubahan Kurikulum K13 ke Kurikulum merdeka sangat signifikan.

Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa yaitu Naja Ghifari “ Saya sebagai siswa SMKN 1 PASIR PENYU merasakan perubahan kurikulum k13 ke kurikulum Merdeka, dengan hadirnya kurikulum merdeka ini mendorong kami sebagai siswa fokusnya bergeser dari penguasaan materi ke pengembangan sikap dan karakter, itu juga meliputi kemampuan berpikir kritis, dan kreatif.”. (Naja Ghifari : Wawancara 25 oktober). Setelah itu dengan salah satu guru agama yaitu Bapak Syahril Rahmat, S Pd. “ Ya benar sekali, Saya sebagai guru diberikan lebih banyak kebebasan dalam memilih metode pembelajaran, materii, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. (Dodon : Wawancara 25 oktober)

Inovasi kurikulum di sekolah SMKN 1 pasir penyus saat ini sudah sangat efektif. Karena semua guru baik murid perlahan lahan sudah mulai terbiasa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum terbaru , yaitu kurikulum merdeka. Di kurikulum merdeka juga untuk ranking juara tidak disebutkan. Banyak orang tua mengeluhkan tentang kebijakan itu. Terlepas dari itu siswa bisa lebih fokus pada pengembangan individu dan perilaku yang mengubah kompetensi menjadi kolaborasi. Jadi siswa terlepas dari iri karna tidak percaya diri dengan adanya ranking kelas.

Sebagaimana implementasi kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Maka hasil wawancara ini membuktikan bahwa rencana ajar berbasis kompetensi yang menarik dan terstruktur dapat menarik minat para siswa dan siswi pada materi yang diajarkan sehingga para siswa dan siswi menjadi lebih aktif dalam setiap proses pembelajarannya.

Setelah memahami hasil wawancara diatas kita dapat memilih keputusan membuat inovasi kurikulum di antaranya : 1. Kurikulum itu selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendasarinya, 2. Kurikulum juga sangat berperan penting dalam perubahan cara guru mengajar murid dan mendapatkan kebebasan dalam penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perubahan dari Kurikulum K13 ke Kurikulum merdeka merupakan langkah besar dalam reformasi pendidikan di Indonesia salah satunya di Sekolah SMKN 1 pair penyu. Kurikulum merdeka menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa Inovasi kurikulum dan pembelajaran dapat diartikan sebagai patokan media pembelajaran dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan di zaman modern saat ini. Dalam proses pengembangan kurikulum ini terdapat tahapan tahapan yang harus di kembangkan dengan baik. Berbagai upaya inovasi di lakukan di sekolah SMKN 1 PASIR PENYU yang tidak lepas oleh hambatan hambatan yang di sebabkan oleh ke tidak sesuai an kurikulum yang dikembangkan. Tidak jarang pula pembaharuan kurikulum banyak ditentang masyarakat, karena masyarakat berpegang teguh kepada hal yang sudah sangat lazim dan tidak mempercayai kurikulum yang baru

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmansyah, M. A. (2023). *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Basalamah, R., & Erwaedy, A. (2021). *Manajemen Inovasi dalam Bisnis*. AE Publishing.
- Suryani, A. I. (2024). *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Mega Press Nusantara.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia*. Elex Media Komputindo.
- Santoso, V. O., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Amal Mulia 2 Kabupaten Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 381-386.